

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Lokasi Kegiatan**

Lokasi pengabdian masyarakat dilakukan di daerah Kecamatan Ipuh, Jalan Lintas Sumatra Barat, Kabupaten Mukomuko. Tepatnya di Desa pasar ipuh, lokasi dipilih karena di tengah-tengah perumahan para nelayan dan sangat ramai sehingga menjadi tempat yang strategis untuk melakukan penelitian.

#### **B. Khalayak Sasaran**

Lingkup kegiatan penelitian dan pengabdian ini adalah para nelayan dan masyarakat sekitar Desa Pasar Ipuh. Kegiatan penelitian dan pengabdian ini yang dijadikan kelompok sasarannya terkhusus para nelayan dan masyarakat yang mengikuti seminar dengan tema akses pembiayaan pada UMKM pengelolaan ikan selengek pada para nelayan di Desa Pasar Ipuh.

#### **C. Jenis Kegiatan**

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Pasar Ipuh Kecamatan Ipuh. Guna mengatasi permasalahan dari kegiatan yang dilakukan, peneliti mengambil langkah edukasi dan sosialisasi secara langsung (*face to face*) dengan harapan agar dapat lebih mudah dalam menyampaikan pemahaman kepada para nelayan. Adapun metode yang diambil oleh peneliti yaitu *Participatory Action Research*

(PAR) Metode ini dapat digunakan untuk memahami kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh UMKM dalam mengakses pembiayaan dan mengelola hasil ikan selengek. Dengan melibatkan UMKM dalam proses penelitian, peneliti dapat memahami kebutuhan dan mengembangkan solusi yang sesuai.

Pelaksanaan kegiatan mengacu pada rencana yang telah dirancang dan tertuang dalam jadwal kegiatan dan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat digambarkan melalui *roadmap* yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Roadmap Pengabdian Masyarakat**

Keadaan sebelum dan sesudah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum penelitian dilakukan sosialisasi dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang akses pembiayaan berbasis syariah untuk UMKM pengelolaan ikan selengek.</li> <li>2. Setelah penelitian dilakukan kegiatan sosialisasi edukasi mengenai akses pembiayaan UMKM pada pengelolaan ikan selengek, masyarakat mulai memahami dan berminat untuk bagaimana meningkatkan UMKM pengelolaan ikan selengek.</li> </ol>
Tujuan yang ingin dicapai	Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini agar masyarakat dan para nelayan di Desa Pasar Ipuh dapat beredukasi dan paham

	tentang akses pembiayaan untuk UMKM pengelolaan ikan selengek.
Tahap pelaksanaan	Tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tim penyelenggara melakukan survei lokasi dan observasi untuk mengetahui gambaran awal terkait permasalahan yang dihadapi.</li> <li>b. Melakukan rapat perizinan bersama pihak kades dan masyarakat di Desa Pasar Ipuh.</li> <li>c. Menyiapkan segala perlengkapan untuk melaksanakan kegiatan pendampingan masyarakat.</li> </ul>
Sasaran dari setiap tahap.	Para nelayan dan masyarakat di Desa Pasar Ipuh.
Waktu pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan observasi lokasi dan permintaan izin kegiatan kepada kepala desa dan masyarakat di Desa Pasar Ipuh pada tanggal 21 Oktober 2024.</li> <li>b. Pengenalan atau pembukaan secara langsung bersama kepala desa beserta perangkat Desa Pasar Ipuh pada tanggal 18 November 2024.</li> <li>c. Sosialisasi dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang akses pembiayaan pada UMKM</li> </ul>

	<p>pengelolaan ikan selengek bersama salah satu pegawai Bank Syariah Indonesia (BSI) pada tanggal 7 Desember 2024.</p> <p>d. Edukasi pengarahan dan penjelasan akses pembiayaan kepada umkm pengelolaan kerupuk ikan selengek yang sedang dijalankan pada tanggal 22 Desember 2024.</p> <p>e. Wawancara bersama masyarakat yang mengikuti pendampingan untuk mengetahui hasil dari pendampingan pada tanggal 4 Januari 2025.</p> <p>f. Penutup kegiatan pendampingan di kantor desa tanggal 6 Januari 2025.</p>
<p>Indikator pencapaian sasaran</p>	<p>Dengan adanya kegiatan pendampingan masyarakat yang berjudul “Program Pendampingan Akses Pembiayaan pada UMKM (Studi Pengelolaan Hasil Ikan Selengek)” ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan masyarakat tentang akses pembiayaan yang ada di Bank Syariah Indonesia.</p>
<p>Penanggung Jawab dan pihak yang terlibat.</p>	<p>Penanggung jawab kegiatan ini adalah Siska Niken Prahayu, Yosy Arisandy, M.M., Ph.D., Rizky Hariyadi, M.Acc., sebagai tim pengabdian. Pihak yang terlibat yaitu pegawai pihak BSI KCP Mukomuko yang bernama Meydina Putri, S.E. dan pengurus Desa Pasar Ipuh.</p>

#### D. Biaya Kegiatan

Biaya kegiatan pertama untuk pengenalan mahasiswa bersama kepala desa dan masyarakat Desa Pasar Ipuh sebesar Rp. 225.000 yang mana biaya tersebut untuk membeli perlengkapan kegiatan seperti spanduk, air mineral dan snack, sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Biaya Pengenalan/Penyerahan Mahasiswa Secara Langsung Bersama Kepala Desa dan Masyarakat di Desa Pasar Ipuh**

No	Uraian	Volume	Harga Satuan	Jumlah
1.	Spanduk	4x1 Meter	Rp. 60.000	Rp. 60.000
2.	Snack	20 Kotak	Rp. 4.000	Rp. 80.000
3.	Air Mineral	1Dus	Rp. 20.000	Rp. 20.000
4	Tisu	3 Bungkus	Rp. 10.000	Rp. 30.000
5.	Air Mineral Botol	7 Botol	Rp. 5.000	Rp. 35.000
<b>Total</b>				<b>Rp. 225.000</b>

Selanjutnya biaya pelaksanaan sosialisasi meningkatkan UMKM pada para nelayan bersama pihak BSI kepada masyarakat desa Pasar Ipuh sebesar Rp. 100.000 yang mana biaya tersebut untuk uang saku pemateri, sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Biaya Pelaksanaan Sosialisasi Mengenai Akses**  
**Pembiayaan Bersama Pihak Bank BSI Kepada**  
**Masyarakat di Desa Pasar Ipuh**

No	Uraian	Volume	Harga Satuan	Jumlah
1.	Pemateri	1 orang	Rp. 100.000	Rp. 100.000
<b>Total</b>				<b>Rp. 100.000</b>

Biaya penutupan kegiatan sebesar Rp.168.000 yang mana biaya tersebut untuk membeli perlengkapan kegiatan penutupan seperti jam sebagai cendera mata, snack, air mineral dan tisu, sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
**Penutupan kegiatan**

<b>No.</b>	<b>Uraian</b>	<b>Volume</b>	<b>Harga Satuan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1.</b>	Jam	1 Buah	Rp. 73.000	Rp. 73.000
<b>2.</b>	Snack	10 Kotak	Rp. 4.000	Rp. 40.000
<b>3</b>	Tisu	3 Bungkus	Rp. 10.000	Rp. 30.000
<b>4.</b>	Air Mineral Botol	5 Botol	Rp. 5.000	Rp. 25.000
<b>Total</b>				<b>Rp. 168.000</b>

Dari anggaran untuk kegiatan ini, total biaya yang dikeluarkan selama kegiatan adalah Rp 493.000. Biaya tersebut Full biaya sendiri dari tim penyelenggara kegiatan.

#### **E. Tahap Kegiatan**

Adapun tahapan dalam melaksanakan sosialisasi atau penyuluhan ini diawali dengan tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan penyusunan laporan:

##### **1. Tahapan Persiapan**

Pada tahapan ini dilakukan observasi dengan mengunjungi lokasi pengabdian, bertemu dengan kepala Desa Pasar Ipuh Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko.

## 2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan mengacu pada rencana yang telah dirancang dan tertuang pada jadwal pelaksanaan pengabdian masyarakat.

## 3. Tahapan Evaluasi dan Penyusunan Laporan

Evaluasi merupakan langkah yang sangat penting dalam melaksanakan program pengabdian ini. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai dan mengukur tingkat keberhasilan program yang telah dilaksanakan.

Penyusunan laporan merupakan tahapan terakhir dalam program pengabdian ini, dengan adanya laporan ini diharapkan dapat menjadi acuan kepada pemangku kepentingan instansi untuk dapat terus memajukan masyarakat desa.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa tahapan seperti tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, tahapan evaluasi dan penyusunan laporan.

Dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.5**  
**Jadwal Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan	Bulan			
	Oktober	November	Desember	Januari
<b>Persiapan</b>				
Pembuatan Proposal	█			
Bimbingan Proposal		█		
Survei Lokasi		█		
<b>Tahapan Pelaksanaan</b>				
perjalanan		█		
Pengenalan Secara Langsung Bersama Kepala Desa dan Masyarakat		█		
Sosialisasi tentang Akses Pembiayaan Bersama Pihak BSI			█	
Edukasi Pengarahan dan Penjelasan Akses Pembiayaan				█

